BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini berangkat dari hasil observasi peneliti terhadap tingkat kedisiplinan guru-guru di TK Al Wahyu. Bahwasanya masih banyak guru-guru yang sering melanggar aturan sekolah. Adapun aturan di TK Al Wahyu sebagai berikut: apabila datang ke sekolah melebihi pukul 07.00 pagi maka wajib membayar denda sebesar Rp.2000, tidak memakai seragam sesuai jadwal denda Rp.5000. Dengan aturan berupa *punishment* tersebut TK Al Wahyu juga memberikan *reward* berupa hadiah namun sekedarnya saja.

Permasalahan yang paling krusial adalah tentang ke tidak hadiran guru ke sekolah. Masih banyak guru yang sering ijin tidak masuk. Maka peneliti memberikan solusi berupa *reward* dan *punishment* yang lebih berharga yaitu denda Rp.15.000/ hari dan *reward* berupa uang tunai sebesar Rp. 200.000.

Berdasarkan perbandingan hasil siklus I dan II ditemukan peningkatan yang cukup signifikan. Pada siklus 1, guru yang ijin 1 kali tidak masuk sekolah dalam siklus I, adalah sebanyak 3 orang (16,7%), guru yang 2 kali ijin tidak masuk sekolah sebanyak 4 orang (22,2%) dan dan yang ijin lebih dari 3 kali sebanyak 5 orang (27,8%). Lalu pada siklus II diperoleh guru yang ijin tidak masuk sekolah 1 kali hanya 2 orang (11,1%), ijin 2 kali hanya 1 orang (5,6%) dan guru yang ijin melebihi 3 kali adalah 0 orang selama 1

bulan. Maka dari hasil tersebut terbukti metode reward dan punishment dapat meningkatkan kedisiplinan guru di TK Al Wahyu.

B. Saran

Adanya pengaruh positif dari penerapan reward dan punishment terhadap kedisiplinan kehadiran guru ke sekolah, melalui kesempatan ini penulis ingin memberikan beberapa saran kepada:

a. Kepala sekolah

Kepala sekolah disarankan melalukan penerapan *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kedisiplinan kehadiran guru di sekolah.

b. Guru

Guru Sebaiknya patuh dan melaksanakan peraturan sekolah dengan baik terutama dalam hal kedisiplinan datang ke sekolah sebagai bentuk pelayanan minimal kepada peserta didik disekolah.

UNIVERSITAS NARIOTAMA
PRO PATRIA
SURABAYA